

**PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM  
DI YAYASAN SOSIAL PANTI ASUHAN PUTRI  
DARUL HADLONAH PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto  
Guna Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Islam**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh :**

**Hesti Tiyasih Anggraeni**

**NIM. 092331100**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PURWOKERTO**

**2014**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya :

Nama : Hesti Tiyasih Anggraeni

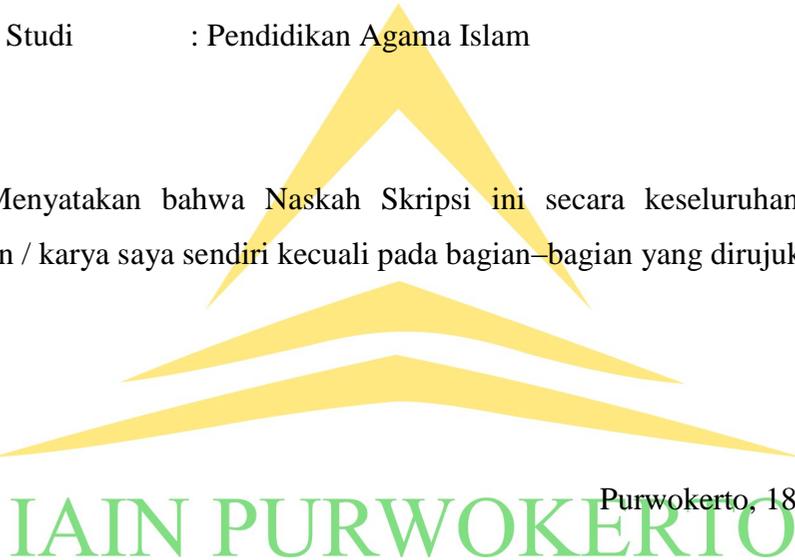
NIM : 092331100

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 18 Juni 2014

Saya yang menyatakan,

Hesti Tiyasih Anggraeni  
NIM 092331100

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Hartono, S.S., M.Si  
Dosen STAIN Purwokerto

Hal : Pengajuan Skripsi  
Saudari Hesti Tiyasih Anggraeni  
Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Purwokerto  
Di  
Purwokerto

*Assalaamu 'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah saudara :

Nama : Hesti Tiyasih Anggraeni

NIM : 092331100

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Judul Skripsi : Pembentukan Kepribadian Muslim Di Yayasan Sosial Panti  
Asuhan Putri Darul Hadlonah Purwokerto.

Dengan ini, mohon agar skripsi saudara tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalaamu 'alaikum Wr.Wb.*

Purwokerto, 18 Juni 2014  
Pembimbing,

Dr. Hartono, S.S., M.Si  
NIP. 19720501 200501 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126  
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 [www.stainpurwokerto.ac.id](http://www.stainpurwokerto.ac.id)

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

### **PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM DI YAYASAN SOSIAL PANTI ASUHAN PUTRI DARUL HADLONAH PURWOKERTO**

yang disusun oleh saudara/i: **Hesti Tiyasih Angraini**, NIM.: **092331100**, Program Studi: **Pendidikan Agama Islam**, Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **16 Juli 2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I.)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

  
Drs. Santosa 'Irfaan, M.S.I.  
NIP. 19530112 198303 1 001

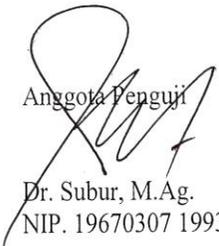
Sekretaris Sidang

  
Farah Nuril Izaa, Lc., M.S.I.  
NIP. 19840420 200912 2 004

Pembimbing/Penguji Utama

  
Dr. Hartono., M. Si.  
NIP. 19720501 200501 1 004

Anggota Penguji

  
Dr. Subur, M.Ag.  
NIP. 19670307 199303 1 005

Anggota Penguji

  
Farah Nuril Izaa, Lc., M.S.I.  
NIP. 19840420 200912 2 004

Purwokerto, 17 Juli 2014  
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.  
NIP. 19670815 199203 1 003

## MOTTO

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا

كَثِيرًا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ ٢٦٩

“Dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna)  
kepada siapa yang dikehendaki-Nya.  
Barang siapa yang mendapat hikmah itu  
Sesungguhnya ia telah mendapat kebajikan yang banyak.  
Dan tiadalah yang menerima peringatan  
melainkan orang- orang yang berakal”.  
(Q.S. Al-Baqarah: 269)



IAIN PURWOKERTO

## PERSEMBAHAN

*"...kaki yang akan berjalan lebih jauh, tangan yang akan berbuat lebih banyak, mata yang akan menatap lebih lama, leher yang akan lebih sering melihat ke atas, lapisan tekad yang seribu kali lebih keras dari baja, dan hati yang akan bekerja lebih keras, serta mulut yang akan selalu berdoa..." - 5cm.*

### *Ungkapan Hati Sebagai Rasa Terima Kasihku*

*Alhamdulillahilabbil'alamin... Alhamdulillahilabbil'alamin...*

*Alhamdulillahilabbil'alamin...*

*Akhirnya aku sampai ke titik ini,*

*sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya Rabb*

*Tak henti-hentinya aku mengucapkan syukur pada-Mu*

*Serta shalawat dan salam kepada idolaku Rasulullah SAW*

*dan para sahabat yang mulia*

*Semoga sebuah karya mungil ini menjadi amal shaleh bagiku dan menjadi*

*kebanggaan bagi keluargaku tercinta*

*Ku persembahkan karya mungil ini...*

*Ibuku tersayang...*

*Kau kirimkan aku untaian do'a, tak ada di wajahmu keluh kesah dalam mengantarkan anakmu ke gerbang masa depan yang cerah tuk raih segenggam*

*harapan dan impian menjadi kenyataan..*

*Ayahku tercinta...*

*Kau begitu kuat dan tegar dalam menghadapi hidup ini, kau jadikan setiap tetes*

*keringatmu sebagai semangat meraih cita-cita,*

*hari-harimu penuh tantangan dan pengorbanan, dirimu pelita hatiku...*

*Adikku (Hesti Nisa Indrias)*

*Terima kasih tiada tara atas segala support yang telah diberikan selama ini, semoga adik tercinta dapat menggapai keberhasilan juga di kemudian hari...*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ

وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, Dzat yang telah mengajarkan manusia apa yang belum diketahuinya. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah memimpin manusia menuju kebenaran sejati dengan keteladanan yang sempurna.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan kajian singkat berupa skripsi yang membahas peran lembaga sosial (panti asuhan) dalam membentuk kepribadian muslim anak dengan judul **“Pembentukan Kepribadian Muslim Di Yayasan Sosial Panti Asuhan Putri Darul Hadlonah Purwokerto”**.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak bisa lepas dari pihak lainnya baik secara moral, materiil maupun spiritual. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis tidak akan pernah lupa untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I, Wakil Ketua I sekaligus Pgs Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I, Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

4. H. Supriyanto, Lc., M.SI, Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
5. Drs. Amat Nuri, M.Pd.I, Sekertaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
6. Sumiarti, M.Ag, Ketua Prodi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
7. Drs. Moh. Roqib, M.Ag., selaku pembimbing akademik yang telah membimbing kami dalam segala hal di dalam perkuliahan.
8. Dr. Hartono, S.S., M.Si yang telah meluangkan waktunya dan kesabaran dalam memberikan arahan, serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak, Ibu dosen yang telah mendidik penulis selama menempuh pendidikan di Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
10. Ibu Siti Chotijah Sahirun selaku ketua panti asuhan serta Segenap keluarga besar Panti Asuhan Putri Darul Hadlonah Purwokerto yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian
11. Ibu, Bapakku tercinta yang telah mencurahkan segala perhatian, do'a dan usaha dalam mendidik dan mengasuhku dengan ikhlas, *Jazakumulloh khoeron katsiron*. Dan adikku tersayang yang selalu mengisi hari-hariku dengan penuh kegembiraan.
12. Teman-teman seperjuangan PAI – 02 semoga kemudahan dan kesuksesan selalu menyertai langkah kita dalam menggapai cita-cita.
13. Dan semua pihak yang telah membantu dalam skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Semoga kita semua selalu dalam perlindungan-Nya, *Amin*. Skripsi ini disusun dengan ilmu pengetahuan yang terbatas. Saran dan kritik para pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan semua pihak pada umumnya.

*Amin....Amin....Amin Ya Robbal'alamin.*

Purwokerto, 18 Juni 2014

Penulis

Hesti Tiyasih Anggraeni  
NIM 092331100



**PEMEBNTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM  
DI YAYASAN SOSIAL PANTI ASUHAN PUTRI  
DARUL HADLONAH PURWOKERTO**

**Hesti Tiyasih Anggraeni  
NIM. 092331100**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pembentukan Kepribadian Muslim Di Panti Asuhan Putri Darul Hadlonah Purwokerto yang terkait dengan aspek-aspek kepribadian muslim, ciri-ciri kepribadian muslim, faktor yang mempengaruhi kepribadian muslim, dan metode pembentukan kepribadian muslim di Yayasan Sosial Panti Asuhan Putri Darul Hadlonah.

Latar belakang skripsi ini adalah panti asuhan pengganti peran orang tua dalam memenuhi kebutuhan mental dan sosial pada anak asuh, agar mereka nantinya memiliki kesempatan yang luas dalam masa pertumbuhan mereka. Kemudian penanaman nilai-nilai agama juga sangat penting, karena itu pembentukan kepribadian muslim anak harus segera dibentuk dengan berbagai cara pastilah panti asuhan Darul Hadlonah akan mengupayakan. Mengingat di zaman sekarang ini, moral anak-anak semakin rendah maka dari itu, pembentukan kepribadian muslim ini diupayakan agar mereka mempunyai fondasi keberagamaan yang kuat dan kokoh.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan mengambil lokasi di Panti Asuhan Putri Darul Hadlonah Purwokerto. Informan kunci dalam penelitian adalah pengasuh panti asuhan Darul Hadlonah. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis menggunakan observasi partisipatif pasif dalam menggali data atau informasi. Penulis menggunakan model wawancara tak terstruktur dalam mencari data. Wawancara ini penulis gunakan karena penulis terlibat langsung dengan subyek penelitian agar mendapatkan informasi yang lebih detail bagaimana pembentukan kepribadian muslim di panti asuhan ini. Sedangkan metode dokumentasi penulis gunakan untuk memperoleh data-data berupa dokumen sejarah berdirinya panti asuhan, data-data anak asuh, struktur kepengurusan, juga foto-foto kegiatan yang ada di panti asuhan.

Metode analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Sedangkan untuk menguji keabsahan data menggunakan dua teknik saja yaitu dengan sumber dan teori. Triangulasi sumber dilakukan melalui wawancara dengan sumber data anak asuh contohnya untuk mengetahui gambaran umum panti dan kegiatan yang ada di panti kemudian menanyakan kembali hasil wawancara tersebut dengan melakukan wawancara lagi dengan pengasuh panti. Kemudian Triangulasi metode digunakan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai macam teknik. Misalnya, penulis melakukan wawancara dan juga dokumentasi untuk mengetahui kevalidan data yang dihasilkan dari masing-masing metode pengumpulan tersebut.

Panti asuhan sebagai lingkungan utama anak asuh dimana nantinya mereka akan diberi pendidikan yang layak baik di sekolah, di masyarakat juga di dalam panti itu sendiri. Semua itu demi terwujudnya pembentukan kepribadian muslim bagi anak asuhnya, itu dibuktikan dengan pembiasaan yang baik, pemberian ketedanan yang baik, juga dengan nasihat yang tak pernah terlupakan di setiap harinya baik berupa sanjungan, motivasi ataupun teguran.

Kata kunci: Pembentukan, Kepribadian, Muslim dan Panti Asuhan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Telaah Pustaka .....	10
F. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM DAN PANTI ASUHAN</b>	
A. Pembentukan Kepribadian Muslim .....	14
1. Pengertian Pembentukan Kepribadian Muslim .....	14
2. Aspek-aspek Kepribadian Muslim .....	17
3. Faktor Yang Mempengaruhi kepribadian Muslim .....	19
B. Panti Asuhan .....	24
1. Pengertian Panti Asuhan .....	24
2. Tujuan Panti Asuhan .....	25
C. Pembentukan Kepribadian Muslim di Panti Asuhan.....	25
1. Tujuan Pembentukan kepribadian Muslim .....	25
2. Proses Pembentukan Kepribadian Muslim .....	26

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	33
B. Lokasi Penelitian .....	33
C. Sumber Data .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Uji Keabsahan Data .....	38
F. Analisis Data .....	40

**BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

A. Penyajian Data dan Hasil Penelitian .....	42
B. Analisis Data .....	62

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	70
B. Saran-saran.....	71
C. Penutup.....	72

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**IAIN PURWOKERTO**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 disebutkan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecedasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”<sup>1</sup>

Pendidikan tersebut berjalan pada setiap saat dan di segala tempat. Setiap orang baik anak-anak maupun dewasa akan mengalami proses pendidikan, lewat apa yang mereka jumpai dan mereka kerjakan. Walau tidak ada pendidikan yang sengaja diberikan, secara alamiah setiap orang akan terus belajar dari lingkungannya. Lembaga pendidikan dibagi menjadi 2 (dua), pendidikan formal dan non formal. Sedangkan keluarga merupakan salah satu bagian dari lembaga non formal, ditunjukkan oleh hadist nabi yang menyatakan bahwa keluarga merupakan tempat paling awal yang memberikan warna dominan bagi anak.<sup>2</sup>

Pada dasarnya semenjak lahir manusia sudah dianugerahi fithrah. Oleh karena itu, apabila di kemudian hari anak tumbuh dewasa dengan sifat

---

<sup>1</sup> Anonim, *Undang-undang Sisdiknas (UU RI No. 20 Th. 2003)*, (Jakarta: Sinar Grafika) hlm. 3.

<sup>2</sup> Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LkiS, 2009), hlm.123.

yang buruk, maka hal itu merupakan akibat dari pendidikan keluarga, lingkungan dan kawan-kawannya.<sup>3</sup> Dalam kehidupan sehari-hari sering kita mendengar dan bahkan menggunakan kata pribadi atau kepribadian, tanpa memikirkan lebih lanjut apa arti yang sebenarnya dari kata-kata itu. Kepribadian adalah pola perilaku dan cara berfikir yang khas, yang menentukan penyesuaian diri seseorang terhadap lingkungannya.<sup>4</sup> Dalam buku Moh Roqib dinyatakan bahwa pendidikan agama mempunyai peranan sangat penting dan strategis dalam membentuk kepribadian anak. Dalam pandangan Islam, pendidikan berfungsi sebagai pembentukan individu berdasarkan ajaran-ajaran agama Islam.<sup>5</sup>

Mendidik anak harus bisa menanamkan kepribadian muslim yang taat pada agama dan mengetahui dasar-dasar agama. Kepribadian yang hendak dibangun, tidak berbeda dengan ciri yang dikehendaki bagi pribadi muslim hanya saja dasar pembentukan pribadi muslim adalah ajaran Islam, maka aspek kepribadian yang dibangun harus berlandaskan nilai-nilai Islam. Kaitan kepribadian dengan tingkah laku keagamaan adalah dalam kepribadian manusia, sebenarnya telah diatur semacam sistem kerja untuk untuk menyalurkan tingkah laku manusia agar tercapai ketentraman dalam batinnya.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Juwariyah, *Hadis Tarbawi*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 2.

<sup>4</sup> Moh Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru (Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru Yang Sehat di Masa Depan)*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2011), hlm.14.

<sup>5</sup> Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LkiS, 2009), hlm. 30.

<sup>6</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama (edisi revisi 2002)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada) hlm.176.

Sebagai amanat dari Allah yang dititipkan kepada kedua orang tua, anak pada dasarnya harus memperoleh perawatan, pendidikan serta perlindungan dari orang tua, karena tingkat keshalehan akan sangat bergantung kepada pendidikan masa kecilnya terutama yang diperoleh dari kedua orang tua dan keluarganya. Karena di sanalah anak akan membangun fondasi bagi tegaknya kepribadian yang sempurna, sebab pendidikan yang di perolehnya pada masa kecil akan jauh lebih membekas dalam membentuk kepribadiannya dari pada pendidikan yang diperoleh ketika anak dewasa.<sup>7</sup>

Akan tetapi kenyataan yang terjadi, banyak anak yang sejak lahir telah ditinggalkan oleh ayah atau ibu dan bahkan oleh keduanya. Hal itu sudah menjadi bagian dari *sunatullah* (ketetapan Allah), terkadang mereka menjadi terlantar karena tidak ada yang memberikan perhatian dan pendidikan yang seharusnya sejak lahir sudah mulai ia dapatkan dari orang tuanya. Mereka terlantar, menderita dan merana, serta tidak mendapatkan pembinaan ataupun pendidikan. Namun sejatinya, setiap orang tua berkeinginan mempunyai anak yang berkepribadian baik, yang saleh dan senantiasa membanggakan orang tuanya.

Dalam pasal 34 Undang-Undang Dasar 1945 ditegaskan bahwa fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh negara.<sup>8</sup> Berkaitan dengan hal tersebut, banyak dari saudara kita yang telah mampu dan peduli atas nasib orang lain, mau menampung dan mengasuh anak-anak tersebut. Pemerintah juga memberikan perlindungan dan bantuan dengan mendirikan lembaga-

---

<sup>7</sup> Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 69.

<sup>8</sup> Anonim, *Amandemen Lengkap UUD '45*, (Jakarta: Pustaka Harapan Kita), hlm.23.

lembaga sosial. Dari lembaga swadaya masyarakat banyak yang mendirikan yayasan khusus yang menampung anak-anak yatim piatu dan terlantar. Salah satunya yaitu yayasan panti asuhan.

Panti asuhan adalah suatu lembaga kesejahteraan sosial yang didirikan oleh pemerintah untuk masyarakat yang bertanggung jawab dalam melakukan pelayanan, penyantunan, dan pengentasan anak terlantar. Panti asuhan memiliki fungsi sebagai pengganti peran orang tua dalam memenuhi kebutuhan mental dan sosial pada anak asuh, agar mereka memiliki kesempatan yang luas untuk mengalami pertumbuhan fisik dan mengembangkan pemikiran hingga ia mencapai tingkat kedewasaan yang matang dan mampu melaksanakan peran-perannya sebagai individu dan warga negara di dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>9</sup>

Dalam kehidupan sehari-hari mereka diasramakan dan tinggal bersama dengan sebagian pengasuh panti. Hal ini dimaksudkan agar anak-anak yang masih membutuhkan pembinaan, perhatian itu terbimbing dan terpantau secara benar. Mereka berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, baik lingkungan, tingkat ekonomi, dan faktor budaya pun tidak menjadi penghalang karena di dalamnya semua anak asuh dipersaudarakan.

Panti Asuhan Darul Hadlonah juga memberikan pendidikan. Karena pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan dapat membentuk manusia dewasa yang berpengetahuan, berkepribadian, bermasyarakat dan terampil.

---

<sup>9</sup> <http://2012/10/pengertian-panti-sosial-asuhan-anak.html>. Diakses pada hari senin, 20 Mei 2013 jam 11.15.

Mengingat begitu pentingnya pendidikan, terutama pendidikan agama, maka pendidikan agama perlu digali, dipahami, diyakini, dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan agama Islam berarti sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita dan nilai Islam yang telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya. Dan tugas pokoknya adalah membentuk kepribadian Islam dalam diri manusia selaku makhluk individual dan sosial.<sup>10</sup>

Untuk mendidik anak-anak asuh membutuhkan komunikasi yang menghasilkan interaksi, bagaimana cara pengasuh menanamkan rasa kepribadian muslim yang tinggi. Jika interaksi berhasil maka akan mewujudkan perilaku individu.<sup>11</sup> Interaksi antar manusia merupakan syarat mutlak bagi tercapainya perkembangan jiwa yang sehat dan sempurna. Pertentangan antar manusia seringkali disebabkan karena kurangnya komunikasi, yaitu timbulnya kurang pengertian atau hubungan tidak baik atau bahkan salah paham. Demikian pula komunikasi antara pengasuh dengan anak asuh sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

Semua pembina atau pengurus panti asuhan sebagai pemegang peran utama yang bertanggung jawab dalam tercapainya kepribadian muslim anak asuhnya. Karena pendidikan kepribadian bukanlah ilmu seperti Matematika, Kimia atau Fisika yang harus diajarkan secara kognitif, maka peneladanan,

---

<sup>10</sup> M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam (Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Interdisipliner)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 7.

<sup>11</sup> Moh Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru (Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru Yang Sehat di Masa Depan)*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2011), hlm. 15.

pembiasaan, dan pemeberian nasihat, adalah cara Panti Asuhan Darul Hadlonah menerapkan kepribadian kepada anak asuhnya.<sup>12</sup> Pada aspek kognitif nilai-nilai ajaran agama di harapkan dapat mendorong anak untuk mengembangkan kemampuan inteleknnya secara optimal. Sedangkan aspek afektif diharapkan nilai-nilai ajaran agama dapat memperteguh sikap dan perilaku keagamaan. Demikian pula aspek psikomotorik diharapkan akan mampu menanamkan keterikatan keyakinannya.

Dari hasil wawancara tanggal 06 Juli 2013 dengan Ibu Tri Budiana Utami selaku sekretaris Panti Asuhan Putri Darul Hadlonah mengutarakan bahwa “ Jika Sholatnya baik maka tingkah laku akan baik ”. Dari sinilah para pengurus panti tidak bosan–bosannya membangunkan, membiasakan anak–anak bangun pagi agar kewajiban shalat berjama’ah yang di laksanakan dengan pengurus panti di aula panti menjadi awal pembiasaan yang baik untuk mereka, membiasakan wirid dan tadarus Al-Qur’an setelah shalat dengan harapan semua anak akan merasa lebih tenang dan tentram di dalam hati mereka masing–masing. Serta di waktu senggang, mereka dituntun hafalan surat–surat pendek secara bersama-sama, adanya Yasin dan Tahlil setiap malam Jum’at, dan pengajian. Setiap hari pengurus panti membiasakan hidup bersih dengan cara merapikan tempat tidur, kamar atau mencuci baju sendiri sedangkan pada hari Minggu pagi mereka bekerja bakti membersihkan panti dan sekelilingnya, serta saling membantu antar teman dan orang-orang yang ada di panti asuhan selalu diterapkan dalam kehidupan

---

<sup>12</sup> Abdul Majid, dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter (perpektif Islam)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.pengantar.

sehari-hari. Demikian, beberapa cara peran Panti Asuhan Putri Darul Hadlonah mendidik 43 anak asuhnya untuk mempunyai kepribadian yang baik. Mereka semua masih duduk di bangku Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Setiap malam Minggu mereka tidak hanya menonton televisi saja, panti mengundang pelatih untuk mengadakan latihan hadroh pada pukul 20.00–selesai. Hadroh ini sering tampil di sekolah–sekolah untuk memeriahkan acara. Kesenian yang lain juga ada, seperti Pildacil, Tari Islam bahkan Paduan Suara. Mereka pernah memenangkan lomba–lomba seperti kesenian yang ada di panti, lomba membaca puisi dan lain–lain.

Seiring berkembangnya zaman dan IPTEK, panti menyediakan fasilitas internet dan televisi mereka di perbolehkan untuk menggunakannya. Namun tetap dalam pemantauan pengurus karena yang diharapkan adalah anak–anak bisa mengambil sisi positif dari penggunaan teknologi modern ini. Di samping pengurus panti, aul adalah salah satu faktor yang mendukung semua kegiatan berjalan dengan lancar. Termasuk shalat wajib lima waktu juga berjamaah bersama pengurus panti. Manfaatnya agar seluruh kegiatan anak–anak dapat dikondisikan dengan baik. Ketika salah satu anak yang sedang berhalangan untuk shalat terkadang membuat anak–anak yang lain menjadi iri, malas untuk shalat berjamaah, lelah ketika pulang sekolah juga menjadi beberapa faktor penghambat anak–anak untuk melaksanakan kewajiban. Hal ini menjadi tugas pengasuh panti agar anak–anak selalu

bersemangat dalam menjalankan kewajiban–kewajibannya dengan rasa ikhlas walaupun dalam keadaan lelah.

Berangkat dari latar belakang tersebut, maka panti asuhan berperan penting dalam pembentukan kepribadian anak asuhnya. Dan penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian di Panti Asuhan Putri Darul Hadlonah yang tepatnya berada di jalan Kauman Lama RT 01/V Kelurahan Purwokerto Lor dan mengangkat judul “Pembentukan Kepribadian Muslim Di Yayasan Sosial Panti Asuhan Putri Darul Hadlonah Purwokerto”

## B. Definisi Operasional

Istilah “Pembentukan” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu proses, cara atau perbuatan yang membentuk sesuatu. Membentuk berarti menjadikan atau membuat sesuatu dengan bentuk tertentu.<sup>13</sup>

Kemudian, kepribadian merupakan keseluruhan sifat dan watak yang melekat dalam diri seseorang yang segala sesuatunya merupakan cerminan hati yang bisa terlihat dari penampilan, tutur kata, ataupun tingkah laku dalam kesehariannya secara individu maupun dalam realitas sosial.<sup>14</sup> Jadi, apa yang terlihat diluar penampilan seseorang baik apa yang sedang mereka lakukan ataupun kerjakan itu menunjukkan kepribadiannya.

Sedangkan Muslim ialah orang Islam. Orang yang berislam adalah orang yang menyerah tunduk, patuh dalam melakukan perilaku yang baik, agar hidupnya

---

<sup>13</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 135.

<sup>14</sup> Rusmanto, *skripsi “Kepribadian Guru Menurut Zakiyaah Darajat”*, 2007, hlm. 7.

bersih lahir dan batin yang pada gilirannya akan mendapatkan keselamatan dan kedamaian hidup di dunia dan akhirat.<sup>15</sup>

Jadi, pembentukan kepribadian muslim dalam skripsi ini ditegaskan sebagai cara yang dilakukan dengan membiasakan, menegakkan disiplin dan memberikan nasihat sehingga menjadi orang yang mempunyai keseluruhan sifat dan watak yang melekat dalam diri seseorang yang segala sesuatunya merupakan cerminan hati yang bisa terlihat dari penampilan, tutur kata, ataupun tingkah laku dalam kesehariannya secara individu maupun dalam realitas sosial. Dengan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits yang taat, patuh, tunduk, dan menuruti perintah Allah sebagai bukti keimanan yang menjadi keyakinan dalam hatinya agar mendapatkan keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana pembentukan kepribadian muslim di Yayasan Sosial Panti Asuhan Putri Darul Hadlonah Purwokerto?”

### **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pembentukan kepribadian muslim di Yayasan Sosial Panti Asuhan Putri Darul Hadlonah Purwokerto.

---

<sup>15</sup> Abdul Mujib, “*Kepribadian Dalam Psikologi Islam*”, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), hlm. 249.

## 2. Manfaat penelitian

### a. Manfaat teoritis

Hasil dari pada penelitian ini diharapkan dapat memperoleh *hazanah* ilmu pengetahuan dan intelektual, terutama pembentukan kepribadian muslim di panti suhan serta menambah wawasan kepada pembaca.

### b. Manfaat praktis

1) Agar pihak yayasan Panti Asuhan Darul Hadlonah maupun yayasan panti asuhan lain senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu anak asuh dengan berbagai bentuk pembinaan, dan keteladanan demi tercapainya tujuan pendidikan yang sempurna.

2) Sebagai bahan masukan bagi pengasuh panti asuhan pada umumnya, khususnya Panti Asuhan Putri Darul Hadlonah dalam pembentukan kepribadian muslim sehingga nantinya akan mencetak anak-anak yang bisa dibanggakan agama, nusa, dan bangsa.

3) Memberikan kontribusi bagi khasanah keilmuan dalam rangka memperbaiki kualitas kehidupan, terutama dalam perilaku anak atau akhlak manusia.

## E. Telaah Pustaka

Ada beberapa mahasiswa STAIN Puwokerto telah mengadakan penelitian. Skripsi Desi Susanti di yayasan sosial panti asuhan dan terlantar Dharmo Yuwono mengenai “*Usaha Panti Asuhan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Agama Islam*” yang menyimpulkan bahwa pengalaman keagamaan pada anak bergantung pada usaha-usaha pembinaan, pengasuhan, serta bimbingan dari para pengurus atau pengasuh panti. Hal ini sangat menentukan sikap atau pengamatan keagamaan anak asuh di panti asuhan dan terlantar Dharmo Yuwono. Karena bagian pendidikan yang amat penting berkenaan dengan aspek sikap dan nilai antara lain akhlak keagamaan. Penelitian Desi Susanti mempunyai kesamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti obyek (panti asuhan), serta subyek (pengasuh, pengurus, dan anak asuh). Perbedaannya hanya pada tempat penelitiannya. Skripsi Desi Susanti juga lebih terfokus pada usaha panti dalam meningkatkan pengetahuan agama Islam sedangkan dalam skripsi ini adalah bagaimana cara panti dalam membentuk kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Dengan demikian pembentukan kepribadian muslim pada dasarnya merupakan suatu pembentukan kebiasaan yang baik dan serasi dengan nilai-nilai akhlak yang baik. Kemudian penelitian Siti Subarkah di panti asuhan putri Darul Hadlonah Purwokerto mengenai “*Pembentukan Akhlak Bagi Remaja Putri Darul Hadlonah*” penelitian ini mempunyai kesamaan pada subyek penelitian, sedangkan perbedaannya skripsi Siti Subarkah fokus dalam pembentukan Akhlaknya.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka skripsi yang maksudnya untuk memberi petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan yang akan ditulis dalam skripsi ini. Sistem penulisan terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar lampiran dan abstrak.

Pada bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, Pembentukan Kepribadian Muslim di Yayasan Sosial Panti Asuhan Putri Darul Hadlonah Purwokerto yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama pengertian pembentukan kepribadian muslim, aspek-aspek kepribadian muslim, proses pembentukan kepribadian muslim, faktor yang mempengaruhi kepribadian muslim, Sub bab kedua, mengenai pengertian panti asuhan dan tujuan panti asuhan. Sub bab ketiga adalah tujuan

pembentukan kepribadian muslim di panti asuhan dan metode pembentukan kepribadian muslim di panti asuhan.

Bab III Metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan analisis data.

Bab IV Penyajian dan analisis data pembentukan kepribadian muslim di Yayasan Sosial Panti Asuhan Putri Darul Hadlonah.

Bab V terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir terdiri daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Setelah melakukan pengamatan yang cukup panjang mengenai proses pembentukan kepribadian muslim terhadap anak asuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah Purwokerto, akhirnya penulis menarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembentukan kepribadian muslim terhadap anak asuh dilakukan oleh pengasuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah Purwokerto dengan menggunakan pembiasaan, pembentukan pengertian, sikap dan minat serta pembentukan kerohanian yang luhur.
2. Sedangkan metode yang digunakan dalam pembentukan kepribadian muslim di panti asuhan putri Darul Hadlonah dengan pembiasaan, peneladanan dan pemberian nasihat.
3. Hasil yang di dapat dalam penelitian adalah ketika terbiasa dengan pembiasaan kegiatan, kemudian adanya pembentukan pengertian, sikap dan minat melalui pemberitahuan mengenai amalan, kemudian mengamalkannya maka terbentuklah sikap dan minat untuk menjadi yang lebih baik. Serta adanya pembentukan kerohanian yang luhur, maka anak-anak mempunyai kesadaran untuk beramal atau beribadah.

## B. SARAN-SARAN

Setelah penulis melakukan penelitian tentang proses pembentukan kepribadian muslim, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

### a) Pengurus Muslimat NU

1. Memberi dukungan dan motivasi dan ikut serta dalam rangka peningkatan kualitas pembentukan kepribadian muslim di panti asuhan darul hadlonah purwokerto.
2. Perlu adanya kerjasama yang baik antara pengasuh, pengurus Muslimat NU dengan orang tua anak asuh dalam membina kepribadian muslim yang berakhlakul karimah terhadap anak asuh.

### b) Pengurus Panti Asuhan Darul Hadlonah Purwokerto

1. Hendaknya lebih memperhatikan anak asuh khususnya dalam perkembangan perilakunya.
2. Ikut terlibat langsung dalam upaya pembinaan anak asuh.
3. Ditambahnya tenaga pengasuh agar lebih maksimal dalam proses pembentukan kepribadian di tiap-tiap individu.

### c) Pengasuh Panti Asuhan Darul hadlonah Purwokerto

1. Hendaknya lebih memperhatikan karakter masing-masing anak asuh terutama pada anak yang sulit beradaptasi.
2. Pengasuh hendaknya dapat meningkatkan pengetahuannya dalam psikologi perkembangan anak, agar pengasuh dapat lebih hati-hati dalam membina anak asuh.

### C. KATA PENUTUP

Puji syukur sedalam-dalamnya penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.

Keterbatasan atas kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis, sehingga penulis merasa banyak sekali kekurangan dalam penyusunan skripsi ini serta menjadikan skripsi ini jauh dari kesempurnaan untuk itu, dengan segala kerendahan hati, mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu atas tersusunnya skripsi ini. Teriring doa semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT meridhoi kita semua.

Amin.. amin.. Ya Rabbal 'alamin.

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, 2012, *Pendidikan Karakter (Perspektif Islam)*, Bandung: PT Rosdakarya
- Abdul Mujib, 2006, *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Abdullah Nasih Ulwan, 2007, *Pendidikan Anak Dalam Islam Jilid 2*, terj. *Jamaludin Miri*, Jakarta: Pustaka Amani
- Ahmad D. Marimba, 1989, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif,
- Anonim, *Amandemen Lengkap UUD '45*, Jakarta: Pustaka Harapan Kita
- Anonim, *Undang-Undang Sisdiknas, 2003, UU RI No.20*, Jakarta: Sinar Grafika
- Eko Endarmoko, 2006, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Putaka Utama
- <http://2012/10/pengertian-panti-sosial-asuhan-anak.html>. diakses pada hari senin, 20 Mei 2013 jam 11.15 WIB
- Inge Hutagalung, 2007, *Pengembangan Kepribadian (Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif)*, Jakarta: PT Indeks
- Jalaluddin, 2002, *Psikologi Agama (Edisi Revisi)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Juwariyah, 2010, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an*, Yogyakarta: Teras
- \_\_\_\_\_, 2010, *Hadits Tarbawi*, Yogyakarta: Teras
- Lexy J Moleong, 2005, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- M. Arifin, 2006, *Ilmu Pendidikan Islam (Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Interdisipliner)*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Moh Roqib dan Nurfuadi, 2011, *Kepribadian Guru (Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru Yang Sehat di Masa Depan)*, Purwokerto: STAIN Press

- Moh Roqib, 2009, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: LkiS
- Ngalim Purwanto, 2006, *Ilmu Pendidikan dan Ilmu Teoritis*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- \_\_\_\_\_, 2010, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Rahinah Noor, 2012, *The Hidden Curriculum (Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler)*, Yogyakarta: Insan Madani
- Rusmanto, 2007, *Skripsi "Kepribadian Guru Menurut Zakiyah Darajat"*, Purwokerto: STAIN Purwokerto
- Sjarkawi, 2006, *Pembentukan Kepribadian Anak (Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri)*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 2002, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sutrisno Hadi, 2004, *Metodologi Research Jilid 2*, Yogyakarta: Rineka Cipta
- Sumadi Suryabrata, 2006, *Psikologi Kepribadian*, Rajawali Press
- Syamsu Yusuf dan Achmad Juntika Nurihsan, 2007, *Teori Kependidikan*, Bandung PT Remaja Rosda Karya
- Tim Penyusun, 1996, *Kamus Umum Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Tim Penyusun, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- W.J.S. Poerwadarminta, 1999, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Zuhairini dkk, 2004, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Zakiah Daradjat, dkk, 2011, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara

Kegiatan anak-anak yang dapat menimbulkan interaksi dengan masyarakat seperti adanya warung.



Kegiatan mengaji bagi anak yang duduk di bangku SD dan SMP dengan ber TPQ sore hari di masjid Istiqomah.



Mengaji bersama usai shalat maghrib berjama'ah.



Bersama sahabat panti, diadakannya les mata pelajaran.



Kegiatan kerja bakti setiap hari Minggu pagi.



Memasak adalah salah satu contoh kegiatan untuk melatih kemandirian.



## **PEDOMAN OBSERVASI**

- a. Proses pembentukan kepribadian muslim
- b. Proses pelaksanaan pembentukan kepribadian muslim
- c. Kegiatan anak asuh sehari-hari



## PEDOMAN WAWANCARA

### 1. Ketua Panti Asuhan Darul Hadlonah

- a. Sejak kapan ibu diberi amanah untuk menjadi ketua di Panti Asuhan Darul Hadlonah Purwokerto?
- b. Bagaimana cara ibu membantu tugas pengasuh panti yang hanya 1 orang?
- c. Dari semua kegiatan panti, Apakah ada evaluasi? Bagaimana cara evaluasinya?

### 2. Pengasuh Panti Asuhan Darul Hadlonah

- a. Sejak kapan ibu diberi amanah untuk menjadi pengasuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah Purwokerto?
- b. Menurut ibu, melalui proses apa saja pembentukan kepribadian muslim di Panti Asuhan Darul Hadlonah Purwokerto?
- c. Salah satu proses pembentukan kepribadian muslim di panti asuhan Darul Hadlonah Purwokerto ini adalah pembiasaan, pembiasaan-pembiasaan apa saja yang pengasuh lakukan?
- d. Bagaimana penerapan pembiasaan-pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari di Panti Asuhan Darul Hadlonah ini?
- e. Kemudian, bagaimana aplikasi kepada anak dengan cara keteladanan dan juga nasihat?
- f. Pendekatan apa saja yang dilakukan oleh pengasuh dalam membentuk kepribadian muslim?

### 3. Anak Asuh Panti Asuhan Darul hadlonah Purwokerto

- a. Sejak kapan saudara menjadi anak asuh di panti asuhan Darul Hadlonah Purwokerto?
- b. Kegiatan apa saja yang ada di Panti Asuhan Darul Hadlonah Purwokerto?
- c. Apa saja yang pengasuh biasakan di Panti Asuhan Darul Hadlonah Purwokerto?
- d. Apa yang pengasuh lakukan ketika sedang berkumpul bersama di Panti Asuhan Darul Hadlonah Purwokerto?
- e. Nasihat apa saja yang sering kalian dengar oleh pengasuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah Purwokerto?